



PENERAPAN METODE *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMPN 3 KERTEK WONOSOBO

Anisatul Fatkhiyah¹, Firdaus², Darul Muntaha³

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

Artikel Info

Riwayat Artikel:

Dikirim 25-05-2024
Diperbaiki 12-06-2024
Diterima 25-07-2024

Kata Kunci:

Hasil belajar
Metode *picture an picture*
Pendidikan agama islam

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif yang melibatkan 64 siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Kertek. Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (quasi-eksperimental), dengan teknik pengumpulan data yang mencakup wawancara, observasi, serta tes pretest dan posttest. Fokus utama penelitian ini adalah mengevaluasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menerapkan metode pembelajaran *picture and picture*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa siswa yang diajar menggunakan metode *picture and picture* mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan. Berdasarkan analisis N-Gain, peningkatan hasil belajar siswa berada dalam kategori sedang, yang mengindikasikan bahwa metode ini memberikan efek positif terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Kertek. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam bidang pendidikan dengan membuktikan bahwa metode pembelajaran *picture and picture* dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar di tingkat sekolah menengah pertama. Khususnya, metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih inovatif dan berbasis teknologi, yang mendukung pembelajaran PAI di sekolah menengah pertama.

Ini adalah artikel open access di bawah lisensi [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Penulis Koresponden:

Anisatul Fatkhiyah

Program Studi PAI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

Email: anisatulfatkhiyah9@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Menurut (Asis Saefudin dan Ika Berdiati, 2014) proses belajar merupakan sebuah proses memperoleh pengetahuan dan prespektif melalui berbagai kegiatan yang dapat dilakukan secara sadar oleh seseorang. Proses ini menghasilkan transformasi pada diri seseorang yang menghasilkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan baru. Pendidikan memainkan peran krusial dalam membentuk karakter dan memperbaiki perilaku siswa. Di Indonesia, sektor pendidikan dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama terkait dengan peningkatan kualitasnya. Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya tentang penyampaian materi pelajaran, tetapi juga tentang membentuk karakter, nilai-nilai, dan kemampuan siswa untuk berinteraksi sosial. Guru berperan sebagai fasilitator yang tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik secara holistik. Dengan adanya bimbingan yang baik, siswa diharapkan dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal sehingga mampu berkontribusi positif bagi masyarakat di masa depan.

Tingkat keberhasilan pendidikan pada sekolah menengah pertama tidak hanya bergantung pada kemahiran dan kualitas guru yang profesional, melainkan juga pada pendekatan pengajaran yang mereka terapkan. (St Kuraedah dan La Saliadin, 2016). Selain itu, PAI bertujuan untuk mengembangkan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia siswa melalui berbagai metode seperti praktik, instruksi, latihan, dan pengalaman pribadi (Aris Shoimin, 2014). Metode pembelajaran memiliki peran sentral dalam menentukan hasil belajar siswa. Desain metode pembelajaran yang teliti dan terstruktur membantu menciptakan lingkungan belajar yang optimal, yang memungkinkan siswa mencapai potensi maksimal dalam pencapaian hasil belajar. Mengembangkan keterampilan melalui pengalaman belajar aktif yang disediakan oleh metode yang diterapkan. Keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada implementasi yang tepat dan efektif dari metode pembelajaran yang dipilih.

Dibandingkan dengan metode konvensional, metode ini menawarkan pendekatan yang lebih visual dan interaktif, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperjelas pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat memberikan makna yang lebih mendalam bagi siswa. Siswa menjadi lebih tertarik, senang, dan termotivasi untuk belajar. Hal ini membuat proses belajar lebih menarik bagi mereka dan membantu mereka mengingat apa yang telah mereka pelajari. (Yahdinil Firda Nadhira, 2014). Menurut penelitian, penggunaan metode *picture and picture* di SMPN 3 Kertek Wonosobo dikenal sebagai cara yang efektif dalam mendukung proses belajar. Meskipun manfaat metode *picture and picture* telah diidentifikasi, SMPN 3 Kertek Wonosobo belum mengadopsi metode ini dalam proses pembelajaran mereka.

2. METODE

Metode penelitian yang dipilih untuk studi ini adalah eksperimen, sebuah pendekatan yang dirancang untuk mengumpulkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik guna menguji hipotesis yang diajukan (Nana Sudjana, 2010). Dalam konteks penelitian ini, pendekatan eksperimen memungkinkan peneliti untuk secara sistematis mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP. Dengan mengadopsi pendekatan ini, peneliti dapat mengontrol variabel-variabel yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan yang lebih valid terkait dengan dampak metode tersebut terhadap pembelajaran siswa.

Meskipun desain eksperimen semu tidak sepenuhnya mampu mengontrol semua variabel eksternal yang mungkin mempengaruhi hasil, pendekatan ini memberikan kerangka kerja yang kuat untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran alternatif dalam meningkatkan prestasi akademis siswa. Dengan cara ini, penelitian dapat memberikan

wawasan yang berharga tentang bagaimana metode *picture and picture* dapat berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil analisis ini diharapkan mampu secara tegas menyoroti berbagai potensi manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan metode pembelajaran inovatif seperti *picture and picture* dalam konteks pendidikan tingkat sekolah menengah. Dengan memfokuskan perhatian pada peningkatan keterlibatan siswa dan hasil belajar yang lebih optimal, analisis ini akan memberikan gambaran yang mendalam tentang bagaimana metode ini bisa efektif dalam memperkuat interaksi siswa terhadap materi pelajaran. Selain itu, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang bagaimana pendekatan *picture and picture* mampu meningkatkan pembelajaran dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pencapaian akademik siswa.

Analisis dari penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi landasan bagi perkembangan lebih lanjut dalam pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Dengan menekankan peningkatan kualitas interaksi siswa terhadap materi pelajaran, metode ini berpotensi memberikan kontribusi signifikan terhadap upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran di lingkungan pendidikan. Temuan ini tidak hanya bermanfaat bagi praktisi pendidikan dalam merancang strategi pengajaran yang lebih berorientasi pada siswa, tetapi juga relevan dalam mendukung perubahan kurikulum yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan modern.

Dari perspektif implementasi, hasil penelitian ini bisa menjadi acuan bagi pengembangan metode-metode pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan dinamika pembelajaran saat ini. Metode *picture and picture* telah terbukti mampu meningkatkan partisipasi siswa serta memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap konten pelajaran, khususnya dalam mata pelajaran yang kompleks seperti Pendidikan Agama Islam.

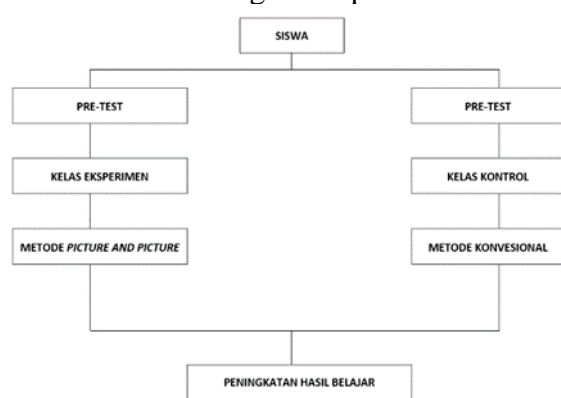
Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menyediakan bukti empiris tentang efektivitas metode tersebut, tetapi juga menegaskan pentingnya terus mengembangkan dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang mampu memenuhi tuntutan pendidikan yang semakin kompleks dan beragam. Meskipun demikian, pendekatan eksperimen semu tidak memungkinkan untuk mengontrol semua faktor luar yang dapat mempengaruhi hasil, sehingga hasil penelitian perlu ditafsirkan dengan mempertimbangkan variabilitas ini (Sugiyono, 2014).

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan tentang pengaruh langsung metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, tetapi juga menggambarkan keefektifan pendekatan eksperimen dalam konteks pendidikan. Metode eksperimen memungkinkan para pendidik untuk menguji secara sistematis dampak suatu metode pembelajaran terhadap proses belajar siswa, sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing kelas. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan bukti empiris tentang efektivitas metode *picture and picture* dalam konteks pembelajaran PAI di SMP, tetapi juga menjadi pijakan untuk terus memperbaiki dan mengembangkan strategi pengajaran yang lebih baik, demi meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Eksperimen ini direncanakan untuk mengeksplorasi sejauh mana metode *picture and picture* dapat memfasilitasi pemahaman dan penyerapan materi pembelajaran di kalangan siswa, khususnya dalam konteks mata pelajaran seperti Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah menengah. Data yang terkumpul dari pretest dan posttest akan dianalisis secara teliti untuk mengidentifikasi perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar antara kedua kelompok yang terlibat. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah memberikan wawasan yang mendalam mengenai efektivitas metode *picture and picture* dalam meningkatkan mutu pembelajaran serta pencapaian akademis siswa, serta menawarkan alternatif yang lebih diperhitungkan daripada metode konvensional yang biasanya digunakan.

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan dalam pengembangan strategi pengajaran yang lebih inovatif dan efektif, yang berperan penting dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh. Penelitian ini mengungkap tujuan untuk mengukur dampak positif dari penggunaan metode *picture and picture* terhadap kemampuan siswa dalam memahami dan menyerap materi pelajaran, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di lingkungan sekolah menengah. Dengan menganalisis data dari dua poin waktu yang berbeda, yaitu sebelum dan setelah perlakuan, penelitian ini berharap dapat menyoroti perbedaan yang jelas antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode tersebut dibandingkan dengan mereka yang mengikuti metode konvensional. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi keunggulan dari pendekatan pembelajaran ini, tetapi juga untuk menyediakan landasan empiris yang kuat bagi pengembangan dan penerapan praktik pengajaran yang lebih efektif di masa depan. Desain dalam penelitian ini dapat dijelaskan lebih lanjut yaitu:

Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian



Populasi dalam konteks penelitian merujuk kepada semua individu, peristiwa, atau objek yang ada dan menjadi fokus dari studi tersebut (Hamid Darmadi, 2011). Penelitian ini menggunakan tes sebagai instrumen utama untuk secara teliti mengukur dan menilai perubahan hasil belajar siswa sebelum dan setelah dilakukan intervensi dengan metode pembelajaran *picture and picture*. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini dirancang secara sistematis dan cermat untuk mengevaluasi secara mendalam bagaimana metode *picture and picture* mempengaruhi pencapaian pembelajaran siswa. Dengan menggunakan tes sebagai alat pengukur, penelitian ini dapat memberikan data yang valid dan terukur tentang efektivitas metode *picture and picture* dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa. Analisis hasil tes ini juga memberikan kesempatan bagi para peneliti untuk mengidentifikasi perbedaan signifikan antara kondisi sebelum dan setelah penerapan metode tersebut, serta potensi keunggulan metode *picture and picture* dalam konteks pembelajaran yang diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel terikat ini mencerminkan pencapaian akademis siswa dalam konteks penggunaan metode pembelajaran tertentu, sedangkan variabel bebasnya adalah pendekatan pembelajaran yang diimplementasikan dalam proses pengajaran. Dengan mempertimbangkan kedua variabel ini, penelitian bertujuan untuk mengukur seberapa efektif metode *picture and picture* dalam meningkatkan pemahaman serta prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran seperti Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah menengah.

Variabel terikat, yaitu hasil belajar peserta didik, digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran. Sementara itu, metode *picture and picture*

dianggap sebagai variabel bebas karena peneliti memiliki kendali untuk mengatur dan menerapkan metode ini pada kelompok eksperimen, dengan tujuan untuk mempengaruhi atau meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan mengidentifikasi kedua variabel tersebut, penelitian ini dapat mengarahkan pengukuran yang sistematis terhadap perubahan atau peningkatan hasil belajar siswa sebagai akibat dari penerapan metode pembelajaran *picture and picture*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pencapaian akademis siswa, yang diukur melalui tes atau evaluasi untuk mengevaluasi pengaruh dari variabel bebas, yaitu penggunaan metode pembelajaran *picture and picture*.

Studi ini secara khusus berfokus untuk menilai sejauh mana metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pencapaian siswa dalam mata pelajaran tertentu di tingkat sekolah menengah, dengan mempertimbangkan perbedaan antara kelompok yang mengikuti metode tersebut dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana implementasi metode pembelajaran *picture and picture* mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan memfokuskan pada variabel-variabel tersebut, penelitian dapat menyediakan landasan yang kuat untuk menilai efektivitas pendekatan ini dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan materi pelajaran, khususnya dalam konteks mata pelajaran seperti yang diteliti di sekolah menengah.

Dengan mengumpulkan data yang komprehensif dan menganalisisnya dengan teliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode-metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam pendidikan. Dengan melibatkan total 64 siswa dari SMP Negeri 3 Kertek, penelitian ini menggunakan tes pretest dan posttest sebagai instrumen utama untuk mengukur perubahan hasil belajar siswa sebelum dan setelah intervensi pembelajaran. Penelitian berlangsung selama tiga pertemuan dengan durasi 80 menit setiap pertemuan, dimulai pada tanggal 7 Mei 2024, dan diakhiri dengan pengumpulan data pada 8 Mei 2024, untuk mengevaluasi dampak dari implementasi metode pembelajaran yang berbeda.

Hasil pretest ini digunakan untuk menilai perubahan atau peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan intervensi atau perlakuan tertentu. Tahap ini memberikan data awal yang diperlukan untuk mengevaluasi perubahan dalam pencapaian belajar siswa selama penelitian berlangsung. Metode *picture and picture* dipilih sebagai pendekatan dalam pretest, dengan tujuan memahami hasil belajar siswa SMP Negeri 3 Kertek sebelum penerapan metode tersebut.

Tabel berikut menunjukkan hasil setelah penelitian yaitu:

Tabel 3.1 Analisis Hasil Pretest

Kelompok	Jumlah Data	Jumlah Nilai	Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Eksperimen	32	1730	54,06	75	30
Kontrol	32	1790	55,94	75	40

Setelah proses pembelajaran berakhir, langkah evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan nilai posttest sebagai ukuran hasil akhir dari pembelajaran. Kelas eksperimen dalam penelitian ini menerima perlakuan menggunakan metode *Picture and Picture*, sementara kelompok kontrol diberi pembelajaran dengan metode konvensional yang sudah umum. Data nilai posttest ini sangat signifikan karena memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pencapaian belajar siswa dari kedua kelompok tersebut. Dengan menganalisis hasil ini, dapat diidentifikasi seberapa efektif metode *Picture and Picture* dibandingkan dengan metode

konvensional dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mata pelajaran yang dipelajari.

Penelitian ini menyoroti pentingnya menggunakan metode eksperimental untuk menguji efektivitas berbagai pendekatan pembelajaran. Dengan membandingkan kelompok eksperimen dan kontrol, penelitian ini tidak hanya menghasilkan data tentang prestasi belajar siswa, tetapi juga memberikan wawasan tentang bagaimana penggunaan metode pembelajaran tertentu dapat mempengaruhi hasil akademis siswa secara langsung. Hal ini penting dalam konteks pengembangan strategi pengajaran yang lebih baik di sekolah, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Tabel 3.2 Analisis Hasil Posttest

Kelompok	Jumlah Data	Jumlah Nilai	Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Eksperimen	32	2450	76,56	95	60
Kontrol	32	2280	71,25	90	50

Berdasarkan data hasil penelitian, dapat diamati bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan metode *picture and picture* dalam pembelajaran mencapai nilai posttest tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah 60, dengan rata-rata keseluruhan 76,56. Di sisi lain, kelompok kontrol yang menerima metode pembelajaran konvensional mencatat nilai posttest tertinggi 90 dan nilai terendah 50, dengan rata-rata keseluruhan 71,25. Meskipun kedua kelompok berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam evaluasi *posttest*, rata-rata nilai siswa di kelompok eksperimen menunjukkan angka yang sedikit lebih tinggi daripada kelompok kontrol.

Perbedaan ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran *picture and picture* memiliki potensi untuk memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional. Hasil ini memperkuat argumentasi bahwa pendekatan pembelajaran aktif dengan menggunakan gambar-gambar yang disusun secara sistematis dapat meningkatkan pemahaman dan pencapaian akademis siswa dalam konteks pembelajaran PAI di sekolah menengah. Evaluasi ini menunjukkan relevansi metode pembelajaran inovatif dalam menghadapi tantangan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia.

Tabel 3.3 Analisis Hasil Uji Normalitas

Kelas	Soal	X_{hitung}	X_{tabel}	Kriteria
Kontrol	<i>Pretest</i>	6,36	11,07	Normal
Eksperimen	<i>Pretest</i>	3,62	11,07	Normal

Berdasarkan hasil uji homogenitas dalam penelitian ini, dilakukan perbandingan antara nilai F_{hitung} sebesar 0,958 dengan nilai F_{tabel} sebesar 1,959. Dengan F_{hitung} yang lebih rendah dari F_{tabel} , hal ini menunjukkan bahwa variasi atau perbedaan antara kelompok-kelompok dalam populasi kelas SMP Negeri 3 Kretek tidak signifikan secara statistik. Hasil ini mengindikasikan bahwa kelompok-kelompok tersebut memiliki karakteristik yang seragam dalam hal variabel yang dianalisis dalam penelitian ini, seperti tingkat pemahaman atau hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Kesimpulan bahwa kelompok-kelompok dalam populasi kelas tersebut homogen menunjukkan bahwa perbedaan-perbedaan yang muncul antara mereka tidak signifikan dalam konteks parameter-parameter tertentu yang diukur. Ini memberikan landasan yang kuat bagi validitas statistik dalam membandingkan hasil antara kelompok eksperimen dan kelompok

kontrol dalam penelitian, memastikan bahwa hasil analisis yang dilakukan dapat diandalkan dalam mengevaluasi dampak metode pembelajaran yang diterapkan terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 3.4 Analisis Hasil Uji t

Sumber Variasi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah	2450	2280
N	32	32
\bar{x}	76,56	71,25
Varians (s ²)	73,2863	69,3548
Standart deviasi (s)	8,56	8,33

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, terlihat adanya indikasi bahwa penggunaan metode *picture and picture* pada kelompok eksperimen dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan metode tersebut. Nilai t_{hitung} sebesar 2,52 yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok ini dalam konteks peningkatan hasil belajar. Dengan derajat kebebasan sebesar 62, perbandingan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} pada taraf kesalahan 1% (2,676) dan 5% (1,999) menunjukkan bahwa t_{hitung} (2,52) berada di bawah nilai t_{tabel} pada kedua taraf kesalahan tersebut, sehingga H_0 dapat diterima.

Namun demikian, hasil ini juga perlu dipertimbangkan dengan hati-hati karena uji hipotesis tidak selalu mengindikasikan kausalitas langsung antara penggunaan metode pembelajaran dan peningkatan hasil belajar. Terdapat kemungkinan bahwa faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini dapat memengaruhi hasil yang diamati. Misalnya, karakteristik individu siswa, gaya belajar, atau faktor lingkungan yang tidak terkontrol sepenuhnya dalam desain eksperimen semu ini. Oleh karena itu, interpretasi hasil perlu dilakukan dengan mempertimbangkan konteks dan keterbatasan dari desain penelitian yang digunakan.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat bukti awal yang menunjukkan potensi positif dari penggunaan metode *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, diperlukan penelitian lebih lanjut dan kontrol yang lebih ketat terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi agar dapat menetapkan kesimpulan yang lebih kuat tentang efektivitas metode ini dalam konteks pendidikan lebih luas.

Tabel 3.5. Analisis hasil Uji Gain

Uji Gain	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
G	0,490	0,348

Berdasarkan hasil uji gain yang dilakukan, nilai 0,348 yang diperoleh dari kelas kontrol menunjukkan bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar yang terjadi setelah penerapan pembelajaran. Namun demikian, nilai ini lebih rendah dibandingkan dengan nilai 0,490 yang tercatat dari kelas eksperimen. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran *picture and picture* yang diterapkan pada kelas eksperimen memberikan dampak positif yang lebih besar dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Perbedaan signifikan ini memberikan implikasi bahwa penerapan metode *picture and picture* dalam konteks pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kertek dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan dasar empiris yang kuat untuk merekomendasikan penggunaan metode pembelajaran inovatif seperti *picture and picture* sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah menengah pertama.

4. PENUTUP

Metode *picture and picture* dalam konteks pembelajaran adalah strategi yang menekankan penggunaan gambar secara sistematis untuk memfasilitasi proses belajar yang interaktif dan memikat bagi siswa. Diterapkan khususnya di SMPN 3 Kertek Wonosobo dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk siswa kelas VII, pendekatan ini memanfaatkan gambar untuk menyampaikan informasi dengan cara yang lebih visual dan terstruktur. Dalam penggunaannya, guru dapat merancang urutan gambar yang logis dan terorganisir untuk membantu siswa mengamati, menganalisis, dan memahami konten pembelajaran dengan lebih baik. Metode *picture and picture* memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar dengan meminta mereka untuk tidak hanya mengobservasi gambar, tetapi juga memberikan penjelasan terhadap setiap gambar yang disajikan. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, tetapi juga mendorong mereka untuk mengartikan dan menjelaskan makna dari elemen-elemen yang terdapat dalam gambar. Melalui pendekatan ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan interpretasi visual yang penting dalam memahami konten pelajaran dengan lebih mendalam.

Secara keseluruhan, metode *picture and picture* di SMPN 3 Kertek Wonosobo bukan hanya merupakan alat untuk menyampaikan informasi secara visual, tetapi juga sebuah strategi pembelajaran yang mendukung proses pemahaman siswa terhadap materi PAI. Dengan memanfaatkan gambar secara efektif, metode ini tidak hanya meningkatkan interaksi dalam kelas, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik bagi siswa. Penerapan metode *picture and picture* di kelas VII SMP Negeri 3 Kertek Wonosobo menunjukkan bukti konkret dari peningkatan prestasi belajar, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa menggambarkan transformasi yang terjadi dalam pemahaman mereka, dengan rata-rata nilai pretest sebesar 54,06 naik menjadi 76,56 pada nilai posttest. Hasil uji gain sebesar 0,348 secara jelas mengindikasikan bahwa metode pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pencapaian siswa terhadap materi PAI.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendekatan *picture and picture* mampu merangsang partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran dan secara konsisten meningkatkan hasil belajar mereka secara keseluruhan. Dengan memberikan gambaran yang lebih visual dan terstruktur, metode ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman konsep-konsep PAI, tetapi juga mendorong siswa untuk berinteraksi lebih dalam dengan materi pembelajaran. Hal ini memberikan dasar yang kuat untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih dinamis dan efektif di sekolah-sekolah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, Hamid. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta.
- Darmadi. 2017. Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa. Jogja : Deepublish.
- Kuraedah, St dan La Saliadin. 2016. Penerapan Metode Picture And Picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VB Di Min Konawe Selatan Kec. Konda Kab. Konawe Selatan. Journal Al-Ta'dib.
- Nadhira, Yahdinil Firda. 2014. Psikologi Belajar dan Mengajar. Banten : PT. Dinas Pendidikan Provinsi Banten.
- Saefudin, Asis dan Ika Berdiati. 2014. Pembelajaran Efektif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Shoimin, Aris. 2014. Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Sugiono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2010. Penilaian Proses Belajar Mengajar. Bandung: Ramaja Rosdakarya.